

PENGENALAN BOTANI MELALUI AKTIVITAS BERKEBUN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI TK LABORATORIUM PERSADA KHATULISTIWA

Fransiska, Sudarto, Adprijadi

PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Email: fransiskastg@gmail.com, sudarto.niarto@gmail.com, adprijadi@gmail.com

Abstract : *The purpose of this Community Service (PkM) activity is to provide knowledge and understanding through gardening activities to Laboratorium Persada Khatulistiwa Kindergarten students in the introduction of botany as a learning medium. This botanical introduction activity is carried out in kindergarten because this activity will lead to direct practice of gardening activities and this gardening activity can stimulate aspects of children's development that is cognitive, motoric and social-emotional aspects. The method used in this community service activity is the training method. The training was carried out through collaboration between the service team, students, and teachers of the Laboratorium Persada Khatulistiwa Kindergarten. In its implementation, this program goes through 3 stages of activity, that is the planning stage, the implementation stage and the evaluation stage. The results of this PkM activity were that the students looked enthusiastic about being able to carry out gardening activities and they were able to carry out all stages of the activity well starting from an introduction to plants, an introduction to gardening tools, how to plants seeds, how to water plants, hand washing activities and evaluation from gardening activities.*

Keywords: *Botany, Gardening, Learning Media, Kindergarten.*

Abstrak : Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui aktivitas berkebun kepada siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa dalam pengenalan botani sebagai media pembelajaran. Kegiatan pengenalan botani ini dilakukan di taman kanak-kanak karena kegiatan ini akan menuju pada praktek secara langsung tentang aktivitas berkebun dan kegiatan berkebun ini dapat merangsang aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, motorik, dan sosial emosional. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian, siswa/siswi, dan guru TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini melalui 3 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah para siswa terlihat antusias dapat melaksanakan kegiatan berkebun dan mereka dapat melakukan semua tahapan kegiatan dengan baik mulai dari pengenalan tentang tanaman, pengenalan tentang alat-alat berkebun, cara menanam bibit tanaman, cara menyiram tanaman, kegiatan mencuci tangan serta evaluasi dari kegiatan berkebun.

Kata Kunci : Botani, Berkebun, Media Pembelajaran, Taman Kanak-Kanak.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam kehidupan karena melalui pendidikan kita dapat memperoleh pengetahuan. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

menyebutkan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang ditujukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan

perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Untuk pembelajaran yang ada di TK dan RA disesuaikan dengan tingkat pencapaian perkembangan anak dengan mengembangkan ke enam aspek perkembangan anak yang terdiri dari moral spiritual, bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motorik dan seni. Pada masa usia dini ini perkembangan otak anak berkembang dengan sangat optimal. Seperti yang dikemukakan Suyadi dan Ulfah (2016: 3) dari hasil penelitian mengenai fakta tentang otak anak maka setiap rangsangan atau stimulasi yang diterima anak akan melahirkan sambungan baru atau memperkuat sambungan yang sudah ada. Salah satu rangsangan yang dapat diberikan kepada anak adalah melalui pengetahuan mengenai tumbuh-tumbuhan yang dikenal dengan istilah botani. Berkaitan dengan ilmu botani maka anak-anak dapat diperkenalkan mengenai lingkungan sekitar dengan cara menanam tanaman sederhana yang dapat membuat mereka tertarik terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Rahma & Rizkiyani (2017: 49) dalam Biologi, studi botani sangat luas cakupannya karena meliputi seluruh dunia tumbuhan, baik tumbuhan tingkat tinggi maupun tumbuhan tingkat rendah. Namun dalam lingkup pendidikan anak usia dini, botani dapat diperkenalkan pada anak dalam konsep yang lebih sederhana. Melalui konsep yang sederhana ini maka anak-anak dapat mengikuti proses bercocok tanam dengan lebih mudah. Melalui kegiatan mengenal tumbuh-

tumbuhan maka anak akan belajar bagaimana menghargai lingkungan sekitarnya. Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh anak akan membuat anak antusias ketika diajak bereksperimen dengan tanaman yang ada di sekitarnya. Melalui kegiatan eksperimen dengan bercocok tanam di sekolah maka anak akan penasaran dan hal ini akan membuat anak bertanya mengapa tumbuhan bisa hidup, bagaimana caranya tumbuhan bisa hidup dan pertanyaan-pertanyaan lain yang pada akhirnya membuat anak belajar secara langsung dengan kondisi disekitarnya. Berdasarkan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakn oleh Fitriah, dkk (2021: 1) dikemukakan bahwa aktivitas di luar ruangan sangat penting diperkenalkan pada anak usia dini karena dapat menstimulasi tumbuh kembang anak dengan optimal dan berkebun adalah salah satu aktivitas luar ruangan yang memiliki banyak manfaat bagi anak.

Tumbuhan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran secara langsung bagi anak ketika di sekolah karena dengan media ini anak dapat melihat bagaimana bunga, daun, batang, ranting dan akar dari tumbuhan tersebut dan hal ini juga dapat dilakukan mulai dari menanam bibit pertama kali sampai akhirnya menjadi tanaman yang tumbuh subur. Melalui kegiatan ini anak-anak dapat menemukan pengalaman secara langsung dan dapat menambah wawasan mereka ketika bersentuhan dengan benda-benda konkret yang dapat dilihat secara langsung dengan menggunakan kemampuan

penglihatan si anak. Selain itu dengan kegiatan berkebun maka akan menumbuhkan rasa tanggungjawab pada anak karena anak menjaga tanaman yang ia tanam dengan sebaik mungkin agar tetap tumbuh dengan kegiatan menyiram tanaman dan memberikan pupuk pada tanaman yang ia tanam. Peran guru sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran berkaitan dengan mengenal tanaman dan dalam kegiatan berkebun karena guru adalah penyampai informasi kepada anak-anak. Menurut Wahono (2018: 277) dampak praktis dari kegiatan pembelajaran melalui mini botani ini menumbuhkembangkan pemahaman lingkungan hidup kepada mereka dan membiasakan diri kepada mereka mencintai lingkungan yang lestari dan ketika anak-anak difokuskan pada proses pembelajar di lingkungan botani secara terus-menerus dapat menumbuhkan pemahaman yang detail lingkungan sejak dini. Karena lingkungan belajar akan berdampak signifikan kepada anak-anak, sehingga ketika lingkungan belajar itu baik, maka hasilnya pun baik, namun ketika lingkungan belajar itu buruk maka hasilnya pun akan menjadi buruk. Oleh karena itu berkebun ini dirasakan penting bagi pembelajaran anak.

Kegiatan pengenalan botani atau memperkenalkan tentang tumbuhan ini dilakukan di taman kanak-kanak karena kegiatan ini akan menuju pada praktek secara langsung mengenai tumbuhan dengan kegiatan berkebun ini akan merangsang aspek perkembangan anak yaitu aspek kognitif, motorik, sosial emosional pada anak. Aktivitas

pengenalan tumbuhan kepada anak-anak dapat dilakukan melalui aktivitas berkebun karena melalui aktivitas berkebun ini anak-anak dapat langsung mempraktekkan kegiatan berkebun bersama teman-teman dan gurunya. Pengenalan tanaman melalui aktivitas berkebun ini merupakan salah satu media dalam pembelajaran karena para siswa tidak hanya belajar tentang teori saja mengenai tumbuhan tetapi mereka dapat langsung mempraktekkan cara menanam tanaman secara langsung. Menurut Supriyadi (2020: 1) media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berdasarkan pendapat tersebut maka pengenalan botani melalui aktivitas berkebun adalah salah satu media yang dapat diberikan kepada siswa/siswi TK karena melalui aktivitas berkebun ini maka peserta didik dapat belajar secara langsung dan dapat memperoleh pengetahuan mengenai botani/tanaman yang ada di sekitarnya dan melalui pengenalan botani melalui aktivitas berkebun ini dapat melatih aspek-aspek perkembangan pada anak.

TK Laboratorium Persada Khatulistiwa berada di komplek STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. TK Laboratorium Persada Khatulistiwa ini merupakan TK laboratorium bagi mahasiswa PG-PAUD dan mahasiswa prodi Bahasa Inggris untuk praktek mengajar. Berdasarkan dengan hasil

wawancara dengan gurunya disampaikan bahwa TK Laboratorium Persada Khatulistiwa memiliki halaman yang cukup luas sehingga dapat digunakan untuk area berkebun akan tetapi karena terbatasnya media dalam pembelajaran di luar kelas sehingga kegiatan berkebun sebagai media pembelajaran pada peserta didik tidak dapat dilaksanakan. Guru memang terkadang mengajak anak-anak belajar di luar tetapi hanya sampai pada mengenal tanaman saja tidak pada sampai kegiatan berkebun.

Permasalahan yang dihadapi mitra adalah bahwa TK Laboratorium Persada Khatulistiwa memiliki lahan yang cukup luas tetapi tidak memiliki tempat untuk berkebun sehingga anak-anak pembelajarannya hanya di dalam kelas dan jarang diajak belajar di luar khususnya ketika belajar mengenai botani/tumbuhan. Padahal pembelajaran pada peserta didik tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga dapat berpusat pada siswa melalui eksperimen atau percobaan langsung mengenal botani/tanaman yang di sekelilingnya melalui aktivitas berkebun yang dimulai dari kegiatan awal menanam bibit, merawat tanaman sampai pada memanen hasil dari tanaman yang mereka tanam.

Jika dilihat dari aspek sosial TK Laboratorium Persada Khatulistiwa ini berada di dekat pemukiman warga. Selain itu TK ini berada di lingkungan kampus STKIP Persada Khatulistiwa sehingga membuat para orang tua yang bekerja di kampus STKIP Persada Khatulistiwa ada menyekolahkan putra/putrinya ke TK Laboratorium Persada

Khatulistiwa. Selain itu para orang tua yang bekerja di luar kampus STKIP Persada Khatulistiwa juga tertarik memasukan putra/putrinya ke TK Laboratorium Persada Khatulistiwa karena jarak antara TK dan tempat tinggal mereka tidak terlalu jauh. Sementara untuk budaya siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa berasal dari etnis dayak dan cina dengan agama katolik dan kristen. Sementara untuk mutu layanan TK Laboratorium Persada Khatulistiwa berusaha memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didiknya walupun dengan keterbatasan media di luar ruang kelas tetapi mereka berusaha memberikan pembelajaran yang terbaik bagi peserta didiknya.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pelatihan. Pelatihan ini dilaksanakan melalui kolaborasi antara tim pengabdian, siswa/siswi, dan guru TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang. Dalam pelaksanaannya, program ini direncanakan melalui 3 tahapan kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Pada tahap pertama yaitu tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan kegiatan pengabdian yang terdiri dari merumuskan tujuan dan tema kegiatan, menganalisa karakteristik anak usia dini, merumuskan strategi pembelajaran, merancang kebutuhan sumber belajar, merancang alat dan bahan untuk kegiatan berkebun.

Pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan yang diawali dengan menjelaskan mengenai tanaman dan pentingnya tanaman bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar, kemudian siswa/siswi TK diajak diperkenalkan pada peralatan berkebun yang terdiri dari media tanah bakar, *polybag*, wadah menyiram tanaman, sekop tanah dan bibit tanaman tomat dan cabai, setelah memperkenalkan bahan-bahan tersebut maka siswa/siswi TK diajak praktek langsung menanam biji tanaman tomat dan cabai. Setelah kegiatan menanam biji selesai maka siswa/siswi TK diajak memberi pupuk pada tanaman yang telah di tanam kemudian melakukan kegiatan menyiram tanaman pada tanaman yang telah ditanam dan setelah semuanya selesai maka kegiatan terakhir adalah mengajak peserta didik mencuci tangan dengan menggunakan sabun agar bersih dari kuman dan kotoran selama kegiatan berkebun dan bercocok tanam.

Pada tahap ketiga yaitu tahap evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan berkebun yang telah dilakukan oleh siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa. Dalam tahap evaluasi ini tim pengabdian melakukan tanya jawab kepada siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa atas kegiatan yang telah mereka lakukan dan memberikan pesan agar bibit tanaman yang telah di tanam oleh siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa agar disiram dan dirawat agar dapat tumbuh dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa dengan sasaran siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 03 November 2022 dengan jumlah peserta sebanyak 9 orang yang terdiri dari siswa dan guru. Alasan pemilihan TK Laboratorium Persada Khatulistiwa ini adalah karena terbatasnya media dalam pembelajaran di luar kelas sehingga kegiatan berkebun sebagai media pembelajaran pada peserta didik tidak dapat dilaksanakan. Guru memang terkadang mengajak anak-anak belajar di luar tetapi hanya sampai pada mengenal tanaman saja tidak pada sampai kegiatan berkebun. Selain itu alasan kegiatan berkebun ini dilaksanakan di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa karena disesuaikan dengan topik pembelajaran di TK yaitu tentang tanaman sehingga dengan praktek secara langsung dalam berkebun maka siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa dapat mempraktekkan topik pembelajaran yang telah mereka terima di kelas.

Pertama-tama kegiatan diawali dengan memperkenalkan tim pengabdian kepada siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa setelah itu menjelaskan mengenai tanaman dan pentingnya tanaman bagi kehidupan manusia dan lingkungan sekitar. Pada saat menjelaskan tentang jenis tanaman anak-anak diajak berdiskusi mengenai jenis tanaman yang

ada di sekitar tempat tinggal mereka dan manfaat tanaman bagi kehidupan manusia. Pada sesi ini siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa bercerita tentang tanaman yang ada disekitar tempat tinggal mereka dan mereka juga bercerita bahwa ada yang ikut orang tuanya berkebun. Setelah kegiatan awal ini maka kegiatan kedua adalah siswa/siswi diperkenalkan pada peralatan berkebun yang terdiri dari terdiri dai media tanah bakar, *polybag*, wadah menyiram tanaman, sekop tanah dan bibit tanaman tomat dan cabai. Kegiatan memperkenalkan alat berkebun ini bertujuan agar para siswa mengetahui bahan barang apa saja yang digunakan dalam kegiatan berkebun serta fungsi dan kegunaannya dari peralatan tersebut. Kegiatan ketiga yang dilakukan adalah siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa diajak praktek langsung menanam biji tanaman tomat dan cabai. Semua siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa berbaris satu persatu dan mengantri untuk mengisi tanah kedalam *polybag* yang telah di sediakan oleh tim pengabdian. Siswa/siswi yang telah selesai mengisi tanah bakar ke dalam *polybag* bergeser untuk memasukkan biji tanaman cabai atau tomat yang telah mereka pilih. Mereka membuat lobang untuk memasukkan biji tanaman yang telah mereka pilih dan menutup kembali lobang tersebut. Setelah kegiatan ini maka siswa/siswi bergeser untuk membawa *polybag* berisi biji tanaman yang telah mereka tanam untuk disiram dan diberi pupuk. Pada kegiatan ini tampak para

siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa sangat bersemangat dan senang dengan kegiatan berkebun. Kegiatan ke empat adalah mengajak peserta didik mencuci tangan dengan menggunakan sabun agar bersih dari kuman dan kotoran setelah kegiatan berkebun. Pada kegiatan ini anak-anak juga mengantri untuk mencuci tangan dengan sabun sampai bersih sehingga mereka dapat melanjutkan pada aktivitas belajar berikutnya.

Berikut ini adalah foto-foto hasil kegiatan berkebun yang dilaksanakan oleh siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa bersama para guru dan tim pengabdian.



Gambar 1 : Penjelasan tentang tanaman.



Gambar 4 : Mengisi biji tanaman ke *polybag*.



Gambar 2 : Peralatan berkebun.



Gambar 5 : Menyiram biji tanaman yang telah di tanam.



Gambar 3 : Mengantri mengisi tanah bakar ke dalam *polybag*.



Gambar 6 : Kegiatan mencuci tangan selesai berkebun

Hasil Kegiatan

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa telah berhasil

dilaksanakan dengan baik dan mencapai target sebagai berikut yaitu :

1. Peserta didik dapat melakukan aktivitas luar ruangan yaitu berkebun.
2. Peserta didik mengenal dan dapat menggunakan alat-alat berkebun yaitu sekop, *polybag* dan alat siram.
3. Peserta didik dapat mengetahui cara menanam bibit cabai dan tomat.
4. Peserta didik mengetahui cara memelihara tanaman dengan menyiram bibit tanaman yang telah ditanam.
5. Peserta didik belajar untuk berkerja sama dan berkerja mandiri dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.
6. Peserta didik mengetahui cara mencuci tangan yang benar setelah beraktivitas berkebun.
7. Peserta didik membawa pulang hasil berkebun ke rumah untuk di pelihara.

Para siswa yang mengikuti kegiatan pengenalan tanaman melalui kegiatan berkebun ini terlihat begitu antusias dan senang. Hal ini ditunjukkan dengan semangatnya siswa/siswi TK laboratorium Persada Khatulistiwa selama kegiatan ini berlangsung. Keberhasilan dari kegiatan berkebun ini adalah para siswa dapat melaksanakan kegiatan berkebun dengan baik mulai dari kegiatan awal yaitu pengenalan tentang tanaman sampai pada kegiatan akhir yaitu kegiatan mencuci tangan. Para siswa dapat melakukan tugas yang diberikan oleh tim pengabdian dengan baik mulai dari kegiatan pengenalan tentang tanaman sampai dengan kegiatan mencuci tangan. Ketika para

siswa kelihatan bingung dalam memasukan bibit tanaman ke dalam *polybag* dan menyiram tanaman maka tim pengabdian bersama guru membantu agar anak-anak dapat menyelesaikan tugasnya dalam berkebun dengan baik.

Setelah semua siswa melakukan kegiatan berkebun maka semua siswa diminta mencuci tangan. Tampak para siswa mengantri dan bergantian mencuci tangan dengan benar dengan menggunakan sabun yang diberikan oleh gurunya. Setelah selesai kegiatan mencuci tangan maka para siswa diminta untuk masuk kembali ke dalam kelas dan kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab kepada anak-anak mengenai perasaan mereka selama kegiatan berlangsung. Anak-anak secara bergantian menceritakan perasaan senang mereka pada kegiatan berkebun hari itu dengan ekspresi polos dan lucu dan diakhir kegiatan tim pengabdian memperbolehkan para siswa membawa pulang *polybag* yang berisi bibit tanaman yang telah mereka tanaman. Tim pengabdian berpesan kepada para siswa TK Laboratorium Persada Khatulistiwa untuk menyiram tanaman yang telah mereka tanam tadi supaya tanaman yang mereka tanam dapat tumbuh dengan baik dan tidak lupa tim pengabdian juga menyampaikan bahwa nanti 2 minggu lagi akan bertanya kepada anak-anak apakah bibit tanaman yang telah mereka tanam dapat hidup dengan baik.

Berikut ini adalah hasil dari kegiatan berkebun yang dilaksanakan oleh siswa/siswi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa :



Gambar 6 : Hasil dari kegiatan berkebun.



Gambar 7 : Foto bersama siswa/siswi, guru dan tim pengabdian.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul pengenalan botani melalui aktivitas berkebun sebagai media pembelajaran di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa dapat terlaksana dengan baik. Pengenalan aktivitas berkebun pada anak TK sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak karena melalui aktivitas ini dapat menstimulasi aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini yaitu meliputi perkembangan motorik, perkembangan kognitif dan perkembangan sosial emosional. Selain itu aktivitas berkebun

juga dapat mengenalkan kepada anak tentang manfaat makanan sehat seperti tanaman yang ditanam oleh peserta didik. Anak didik diajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar karena kebiasaan mencuci tangan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk kehidupan mereka. Melalui kebiasaan mencuci tangan yang baik maka peserta didik dapat dan berperilaku hidup bersih untuk kehidupannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriah N, dkk. (2021). Pengenalan Aktivitas Berkebun Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif (Pengenalan Sains) Pada Anak. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat. 1-6.*
- Rahma, A & Rizkiyani, F. (2017). Pengenalan Botani Untuk Anak Usia Dini. *EduChild, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol. 2 No 1, 49-59.*
- Supriyadi. (2020). Media Pembelajaran Anak Usia Dini Dengan Animasi Interaktif Berbasis Action Script. *Journal Komunikasi, Vol 11 No.1, 1-8.*
- Suyadi & Ulfah M. (2013). Konsep Dasar PAUD. Bandung. PT Rosdakarya.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.
- Wahono. 2018. Botani Sebagai Media Edukasi Upaya Mengembangkan Pengetahuan Lingkungan Sejak

Dini Pada Siswa TK Aisyiyah 52
Surabaya. *Seminar Nasional dan
Call for Paper “Membangun
Sinergitas Keluarga dan Sekolah
Menuju PAUD Berkualitas”*. 270-
278.